BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada paparan dan data hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan. Kesimpulan mengenai pemahaman kemampuan literasi matematika pada siswa, faktor apa saja yang menyebabkan kemampuan literasi matematika siswa rendah dan upaya guru dalam mengatasi hal tersebut sebagai berikut:

- Pemahaman literasi matematika siswa dalam menjawab soal operasi hitungan pecahan kelas IV SD Negeri 21 Teluk Menyurai Seluruh siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini baik siswa yang berkemampuan tinggi sedang maupun rendah kategotri kurang baik dalam menjawab soal tes materi pecahan pada pembelajaran matematika.
- 2. Faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi matematika dari hasil mengerjakan soal tes serta melakukan wawancara dengan guru dan siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau berasal dari dalam siswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu model pembelajaran, media pembelajaran, interaksi dengan siswa dan guru.
- 3. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa yakni pengelolaan kelas, menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi, menciptakan interaksi yang

baik antara guru dan siswa, melakukan evaluasi atau latihan pembelajaran.

B. Saran

Pada kesimpulan hasil penelitian di atas ada beberapa saran yang diajukan peneliti untuk mengatasi rendahnya kemampuan literasi matematika pada siswa dalam menjawab soal tes materi pecahan pembelajaran matematika. saran tersebut ditujukan kepada kepala sekolah, guru, siswa, dan peneliti selanjutnya dimana dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1. Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah selain dari terus meningkatkan mutu dan sarana dan prasarana pendidikan, dapat pula melakukan pengoptimalan penggunaan sarana dan prasarana tersebut untuk proses pembelajaran. Menegaskan guru khususnya guru pembelajaran matematika untuk lebih kreatif lagi dalam proses pembelajaran sehingga pada pembelajaran matematika khususnya materi pecahan hasil belajar siswa bisa lebih baik lagi.

2. Guru

Diharapkan guru metematika untuk bisa meningkatkan kegiatan literasi matematika siswa, dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada materi pecahan tidak hanya menuntut siswa untuk menghafal melainkan meminta siswa untuk memahami konsep materi pecahan. Contohnya, menyampaikan materi sesuai dengan media/model gambar konkret, guru dapat bekerja sama dengan

orang tua/wali siswa dan guru juga bisa membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar, dan mendatanginya ke rumah tentunya.

3. Siswa

Diharapkan saat pembelajaran matematika khususnya pada materi pecahan apabila mengalami kesulitan usahakan bertanya kepada guru, orang tua/wali atau teman, sehingga kesulitan tersebut bisa teratasi. Pembelajaran jadi maksimal, dan hasil belajar bisa lebih baik lagi. Perbanyak media belajar, jangan hanya yang didapat dari guru, melainkan bisa ddari buku-buku penunjang lain di perpustakaan, internet, dan lain-lain.

4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan, seperti memperdalam lagi menggali pemahaman tentang literasi matematika yang terjadi pada siswa untuk menjawab soal pecahan yang diberikan. Selain materi pecahan peneliti bisa mengembangkan penelitian ini dengan materi lainnya, Diharapkan juga pada penelitii selanjutnya bisa memberikan bantuan untuk mengurangi rendahnya kemampuan literasi matematika yang terjadi pada siswa suapaya tujuan pembelajaran.